

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Air merupakan faktor yang penting dalam bercocok tanam. Selain jenis tanaman, kebutuhan air bagi suatu tanaman juga dipengaruhi oleh sifat dan jenis tanah, keadaan iklim, kesuburan tanah, cara bercocok tanam, luas areal pertanaman, topografi, periode tumbuh dan sebagainya. Cara pemberian air irigasi pada tanaman padi, tergantung pada umur dan farietas padi yang ditanam. Didalam bidang pertanian air atau yang lebih dikenal dengan nama irigasi sama pentingnya dengan keberadaan tanah. Sebab jika tidak ada air, kegiatan pertanian sudah pasti tidak dapat dilakukan.

Lahan pertanian merupakan salah satu wadah penggunaan lahan yang membutuhkan ketersediaan air untuk pertumbuhan tanaman. Pada kenyataannya rata-rata penggunaan lahan di Indonesia diperuntukkan untuk lahan sawah baik sawah irigasi maupun sawah tadah hujan. Keberhasilan Indonesia dalam berswasembada pangan khususnya beras tidak terlepas dari peranan irigasi yang termasuk dari sistem intensifikasi pertanian atau yang lebih dikenal dengan nama Panca Usaha Tani adalah : (a) penggunaan varietas unggul, (b) penggunaan pupuk, (c) penggunaan obat-obatan, (d) irigasi, (e) perbaikan cara bercocok tanam (Ningsih, 2010) .

Dalam usaha tani atau produksi tanaman khususnya tanaman padi, irigasi dengan sistem-sistemnya mempunyai peranan yang sangat besar, bahkan menurut (Suprpto 1993) “Penyebab utama dari merosotnya produksi beras di Indonesia yang sebagian besar berasal dari Jawa adalah rusaknya jaringan-jaringan Irigasi”.

Selain keberadaan Irigasi akan dapat menguntungkan tapi dapat juga merugikan para petani, yaitu akan sangat tergantung pada ketersediaan air irigasi.

Proses ketersediaan air irigasi seperti penyadapan air dari sumbernya, pengaliran air di saluran pembawa, pembagian air irigasi ke saluran cabang, pembagian air ke setiap petak sawah dalam jumlah dan saat yang tepat serta pembuangan air yang berlebihan harus dilakukan secara terpadu agar proses kegiatan irigasi berjalan baik untuk pemanfaatan irigasi semaksimal mungkin. (Peraturan Pemerintah No 20, 2006) .

Untuk menuju Pelaksanaan ketersediaan air irigasi yang baik, masih banyak usaha-usaha perbaikan dan pembinaan yang perlu dilakukan. Sampai sekarang pelaksanaan pengelolaan diberbagai daerah terutama pengelolaan irigasi di Desa Sunggal Kanan ini masih jauh dari yang diharapkan. Begitu banyak kondisi jaringan irigasi yang tidak berfungsi dengan baik, seperti kerusakan-kerusakan saluran irigasi, penyempitan saluran dan pendangkalan saluran yang disebabkan endapan lumpur dan sampah. Kurangnya kesadaran para petani pemakai air irigasi dan kurangnya pembinaan dari pihak yang berwenang merupakan salah satu penyebab terjadinya keadaan tersebut.

Terdapat 5 desa yang sumber air nya dari sungai yang sama yaitu Sungai Tuntungan. Adapun Desa Sei Mencirim, Desa Suka Maju, Desa Sei Beras Sekata, Desa Sunggal kanan, Desa Medan Krio. Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah telah lama menggunakan jaringan irigasi, yang penggunaannya terdiri dari kelompok-kelompok tertentu yang cara bertugas secara bergantian, mulai dari membersihkan aliran air yang terendam lumpur

sampai mengatur aliran air pada tali air. Dalam mengelolah lahan pertanian sawahnya dengan luas areal sawah yang ada  $\pm 150$  ha (Kantor Kepada Desa Sunggal Kanan, 2018) .

Pada kenyataannya ditemukan areal pertanian padi sawah yang airnya tak mencukupi pada musim kemarau. Padahal pada awal pengelolaan sawahnya petani sangat memerlukan air untuk dapat mengolah tanahnya yang keras agar dapat menjadi lumpur. Oleh karena itu para petani sering menyerobot air walaupun pada saat itu ia tidak mendapat giliran memperoleh air. Tentu saja hal ini dapat menimbulkan konflik diantara para petani yang terjadi karena sering menyerobot air. Selain itu ditemukan areal sawah yang mengalami kebanjiran pada saat musim hujan sehingga petani dapat mengalami gagal panen karena tanaman padinya sudah terendam air. Dari hasil pengamatan hal ini disebabkan karena kondisi aliran irigasi di desa ini sudah banyak yang mengalami kerusakan yang ditandai dengan keadaan saluran yang tidak memadai dan kondisi saluran aliran air yang sudah terendam lumpur dan sampah yang menghambat air mengalir.

Selain itu ketersediaan air irigasi mulai dari pengadaan, pengambilan pengaliran, pembagian, dan penggunaan air yang belum teratur semakin menambah persoalan yang dihadapi petani. Dengan demikian perlu diadakan penelitian terhadap masalah tersebut agar masalah yang selama ini terjadi dapat teratasi sehingga petani dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya dalam beririgasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat sebagian besar masyarakat di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang bermata pencaharian sebagai petani padi sawah dan menggunakan irigasi, para petani yang bertugas mengadakan, mengalirkan, dan membagi air kelahan pertanian. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat di daerah Irigasi di Desa Sunggal Kanan sebagai berikut :

1. Air yang tak mencukupi di areal pertanian padi sawah pada musim kemarau.
2. Kondisi jaringan irigasi yang tidak berfungsi dengan baik di Desa Sunggal Kanan.
3. Konflik diantara para petani yang terjadi karena sering menyerobot air.
4. Sering ditemukan areal sawah yang kebanjiran ketika musim hujan tiba.
5. Ketersediaan air irigasi mulai dari pengadaan, pengaliran dan pembagian yang tidak tersedia dan belum teratur.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, banyak faktor yang menyebabkan petani kesulitan mengolah lahan pertaniannya. Maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kondisi jaringan irigasi di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
2. Kondisi Debit Air Irigasi di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
3. Ketersediaan air irigasi yang meliputi pengadaan, pengaliran, dan pembagian air di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang di kaji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi jaringan irigasi di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana Kondisi Debit Air Irigasi di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang ?
3. Bagaimana ketersediaan air irigasi dalam pertanian padi sawah yang meliputi pengadaan, pengaliran, pembagian air irigasi di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi jaringan irigasi di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
2. Kondisi debit air Irigasi di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui ketersediaan air irigasi dalam pertanian padi sawah yang meliputi pengadaan, pengaliran, pembagian air irigasi di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang berarti tentang kondisi jaringan irigasi bagi masyarakat terutama bagi petani, debit air irigasi, dan ketersediaan air irigasi yang meliputi pengadaan, pengaliran dan pembagian air.
2. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan dalam rangka penyelesaian masa kuliah dalam bentuk tulisan skripsi.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi

